

**PEDOMAN  
PENULISAN TESIS**

**MAGISTER TERAPAN  
REKAYASA TEKSTIL DAN *APPAREL***



**POLITEKNIK STTT BANDUNG**

**2018**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
Bab I    Pendahuluan .....	1
I.1    Tujuan .....	1
I.2    Kertas .....	1
I.3    Pencetakan dan Penjilidan.....	2
I.4    Perbaikan Kesalahan .....	2
I.5    Kaidah Penulisan.....	2
I.6    Pemakaian Bahasa Indonesia Baku.....	3
Bab II    Bagian-Bagian Tesis .....	4
II.1    Pendahuluan .....	4
II.2    Abstrak .....	4
II.3 <i>Abstract</i> .....	4
II.4    Bagian Persiapan Tesis .....	5
II.5    Tubuh Utama Tesis .....	5
II.6    Daftar Pustaka .....	5
II.7    Lampiran .....	5
II.8    Penomoran halaman .....	6
Bab III    Bagian Persiapan Tesis .....	7
III.1    Sampul.....	7
III.2    Halaman Pengesahan .....	7
III.3    Halaman Pedoman Penggunaan Tesis .....	8
III.4    Halaman Peruntukan .....	8
III.5    Halaman Kata Pengantar.....	8
III.6    Halaman Daftar Isi .....	9
III.7    Halaman Daftar Lampiran.....	10
III.8    Halaman Daftar Gambar dan Ilustrasi.....	10
III.9    Halaman Daftar Tabel .....	11
III.10    Halaman Daftar Singkatan dan Lambang .....	11

Bab IV	Tubuh Utama Tesis .....	13
IV.1	Bagian Tubuh Utama .....	13
IV.2	Bab Pendahuluan.....	13
IV.3	Bab Tinjauan Pustaka.....	13
IV.4	Bab-bab dalam Tubuh Utama Tesis.....	14
IV.5	Bab Kesimpulan .....	14
Bab V	Daftar Pustaka .....	15
Bab VI	Cara Membuat Gambar Dan Tabel .....	18
VI.1	Gambar .....	18
VI.2	Gambar yang Tidak Dapat Diterima .....	18
VI.3	Cara Meletakkan Gambar .....	18
VI.4	Penomoran Gambar dan Pemberian Judul Gambar .....	19
VI.5	Potret .....	19
VI.6	Sumber Gambar .....	19
VI.7	Tabel.....	19
VI.8	Tabel Data Sekunder .....	20
Bab VII	Pedoman Lain.....	22
VII.1	Lambang.....	22
VII.2	Satuan dan Singkatan .....	22
VII.3	Angka .....	23
VII.4	Cetak Miring ( <i>Italic</i> ) .....	24
VII.5	Penulisan Rumus dan Perhitungan Numerik.....	24
VII.6	Cara Penulisan Judul Bab dan Judul Anak Bab.....	25
VII.7	Kutipan.....	25

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Contoh Sampul Muka Tesis (dicetak dengan tinta emas).....	27
Lampiran 2	Contoh Halaman Judul Cover Depan (Dicetak Tinta Hitam).....	28
Lampiran 3	Contoh Halaman Pengesahan Pembimbing .....	29
Lampiran 4	Contoh halaman pengesahan Ketua Penguji, Kaprodi dan Direktur 30	
Lampiran 5	Contoh Halaman Pernyataan Keaslian.....	31
Lampiran 6	Halaman Pedoman Penggunaan.....	32
Lampiran 7	Contoh Halaman Ucapan Terima Kasih .....	33
Lampiran 8	Contoh Halaman Peruntukan/Dedikasi .....	34
Lampiran 9	Contoh Halaman Abstrak.....	35
Lampiran 10	Contoh Halaman Daftar Isi .....	36
Lampiran 11	Contoh Halaman Daftar Lampiran.....	37
Lampiran 12	Contoh Halaman Daftar Gambar .....	38
Lampiran 13	Contoh Halaman Daftar Tabel .....	39
Lampiran 14	Contoh Halaman Daftar Singkatan dan Lambang .....	40
Lampiran 15	Contoh Grafik .....	41
Lampiran 16	Contoh Ilustrasi .....	42
Lampiran 17	Contoh Penulisan Tabel .....	43

# Bab I   Pendahuluan

## I.1   Tujuan

Buku Pedoman Format Penulisan Tesis Magister ini, disusun dengan tujuan untuk memudahkan mahasiswa MAGISTER menulis tesis. Buku pedoman ini hanya mengatur **cara** dan **format** penulisan Tesis Magister dan hanya berlaku di Politeknik STTT Bandung. Jika setelah penulisan tesis mahasiswa magister ingin menerbitkan tesis atau sebagian dari tesisnya dalam suatu jurnal ilmiah, pedoman beserta ketentuan-ketentuan dari jurnal ilmiah itulah yang harus diikuti.

**Dalam buku pedoman ini tidak diatur batasan jumlah halaman tesis, namun sangat dianjurkan untuk mengusahakan menulis tesis yang efisien dan tidak bertele-tele, fokus pada permasalahan, analisis serta kesimpulan, sehingga menghasilkan sebuah tesis yang komprehensif dengan jumlah halaman yang tidak (harus/terlalu) tebal.**

Ketentuan dalam buku pedoman ini, beserta semua format yang terkandung di dalamnya, **harus diikuti dalam penulisan tesis magister** di Politeknik STTT Bandung

Buku pedoman ini berusaha mencakup semua segi yang berkaitan dengan penulisan tesis meskipun dari semula sudah disadari masih terdapat kekurangan. **Saran-saran perbaikan mohon disampaikan kepada Program Studi Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan Apparel Politeknik STTT Bandung.**

## I.2   Kertas

Tesis dicetak pada kertas HVS berukuran A4 (210 mm x 297 mm) dan berat 80 g/m<sup>2</sup> (HVS 80 GSM). Naskah tesis dicetak dengan batas 4 cm dari tepi kiri kertas, dan 3 cm dari tepi kanan, tepi atas dan tepi bawah kertas.

Naskah asli tesis dalam bentuk final yang telah disahkan/ditandatangani oleh Pembimbing, dicetak dalam kemasan *hard cover* sebanyak 2 (dua) eksemplar untuk mahasiswa yang bersangkutan dan perpustakaan serta *soft copy* (CD) dalam versi Ms Word dan Pdf yang telah dilengkapi tanda tangan pembimbing dan lembar pengesahan. *Soft copy* ini untuk Pembimbing, Program Studi dan Perpustakaan Politeknik STTT Bandung.

### **I.3 Pencetakan dan Penjilidan**

Naskah tesis dibuat dengan bantuan komputer menggunakan pencetak (*printer*) dengan tinta berwarna hitam (bukan *dot matrix*) dan dengan huruf jenis Times New Roman, dengan ukuran Font 12. Khusus untuk pencetakan gambar-gambar berwarna, pada naskah asli dapat dicetak berwarna.

- (1) Naskah dicetak pada satu muka halaman (tidak bolak-balik).
- (2) Baris-baris kalimat naskah tesis berjarak satu setengah spasi.
- (3) Penyimpangan dari jarak satu setengah spasi tersebut (menjadi satu spasi) dilakukan pada notasi blok yang masuk ke dalam, catatan kaki, judul keterangan dan isi diagram, tabel, gambar, dan daftar pustaka.
- (4) Baris pertama paragraf baru berjarak tiga spasi dari baris terakhir paragraf yang mendahuluinya.
- (5) Huruf pertama paragraf baru dimulai dari batas tepi kiri naskah. Jangan memulai paragraf baru pada dasar halaman, kecuali apabila cukup tempat untuk sedikitnya dua baris. Baris terakhir sebuah paragraf jangan diletakkan pada halaman baru berikutnya, tinggalkan baris terakhir tersebut pada dasar halaman.
- (6) Huruf pertama sesudah tanda-baca koma (,), titik-koma (;), titik-ganda (:) dan titik (.) dicetak dengan menyisihkan suatu rongak (ruangan antara dua huruf) di belakang tanda-baca tersebut.
- (7) Bab baru diawali dengan nomor halaman baru ( I-1, II-1, III-1 dst).
- (8) Bentuk penjilidan adalah jilid buku.
- (9) Halaman kosong (jika diperlukan) untuk pemisah bab baru berbentuk kertas kosong saja berwarna biru muda.

### **I.4 Perbaikan Kesalahan**

Naskah tesis yang final tidak boleh mengandung kesalahan, ataupun perbaikan kesalahan.

### **I.5 Kaidah Penulisan**

Penulisan tesis harus mengikuti kaidah penulisan yang layak seperti

- (1) Penggunaan bahasa dan istilah yang baku dengan singkat dan jelas.
- (2) Mengikuti kelaziman penulisan pada disiplin keilmuan yang diikuti.

### **I.6 Pemakaian Bahasa Indonesia Baku**

Bahasa Indonesia yang digunakan dalam naskah tesis harus bahasa Indonesia dengan tingkat koresmian yang tinggi dengan menaati kaidah tata bahasa resmi. Kalimat harus utuh dan lengkap. Pergunakanlah tanda-baca seperlunya dan secukupnya agar dapat dibedakan anak kalimat dari kalimat induknya, kalimat keterangan dari kalimat yang diterangkan, dan sebagainya.

Kata ganti orang, terutama kata ganti orang pertama (saya dan kami), tidak digunakan, kecuali dalam kalimat kutipan. Susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga kalimat tersebut tidak perlu memakai kata ganti orang.

Suatu kata dapat dipisahkan menurut ketentuan tata bahasa. Kata terakhir pada dasar halaman tidak boleh dipotong. Pemisahan kata asing harus mengikuti cara yang ditunjukkan dalam kamus bahasa asing tersebut.

Gunakanlah buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan, Pedoman Umum Pembentukan Istilah, Kamus Besar Bahasa Indonesia*, dan kamus-kamus bidang khusus yang diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, sebagai pedoman. Buku seperti *“Bangun Paragraf Bahasa Indonesia”*, susunan Adjat Sakri, Penerbit ITB, dapat membantu dalam penyusunan paragraf. Buku lain yang juga dapat dijadikan pedoman adalah buku *Tata Tulis Karya Ilmiah* yang dikeluarkan oleh Departemen Siosioteknologi ITB.

## **Bab II    Bagian-Bagian Tesis**

### **II.1    Pendahuluan**

Pada buku pedoman ini naskah tesis dibagi menjadi lima bagian, yaitu:

- (1) abstrak;
- (2) bagian persiapan;
- (3) tubuh utama tesis;
- (4) daftar pustaka;
- (5) lampiran.

### **II.2    Abstrak**

Abstrak yang dimaksudkan merupakan *extended abstract* terdiri atas satu halaman abstrak atau lebih yang memuat abstrak tesisnya sendiri. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, masing-masing dimulai pada halaman baru.

Abstrak terdiri atas 500 - 800 kata dan memuat permasalahan yang dikaji, metode yang digunakan, ulasan singkat, serta penjelasan hasil dan kesimpulan yang diperoleh. Di dalam abstrak tidak boleh ada referensi.

Abstrak tesis dicetak dengan jarak satu spasi dan mempunyai batas tepi yang sama seperti tubuh utama tesis. Halaman-halaman yang memuat abstrak tesis diberi judul ABSTRAK, yang berjarak  $\pm 3$  cm dari tepi atas kertas. Halaman ini juga memuat judul tesis, nama lengkap mahasiswa dan NPM yang bersangkutan. Kalimat pertama abstrak tesis berjarak 1,5 spasi dari baris terakhir NPM mahasiswa. Kata pertama atau awal paragraf baru dipisahkan dengan dua spasi dari kalimat terakhir paragraf yang mendahuluinya. Format halaman abstrak dapat dilihat pada lampiran 2 buku pedoman ini.

Lembar abstrak diakhiri dengan daftar kata kunci (*keywords*).

### **II.3    Abstract**

Terjemahan bahasa Inggris dari II.2.



## **II.4 Bagian Persiapan Tesis**

Bagian persiapan tesis terdiri atas:

- (1) sampul muka tesis;
- (2) halaman halaman judul cover depan
- (3) halaman pengesahan pembimbing;
- (4) halaman pengesahan ketua penguji, kaprodi dan direktur;
- (5) halaman pernyataan keaslian;
- (6) halaman pedoman penggunaan tesis;
- (7) halaman kata pengantar;
- (8) halaman peruntukan;
- (9) halaman abstrak;
- (10) halaman daftar isi;
- (11) halaman daftar lampiran;
- (12) halaman daftar gambar dan ilustrasi;
- (13) halaman daftar tabel;
- (14) halaman daftar singkatan dan lambang;

## **II.5 Tubuh Utama Tesis**

Tubuh utama tesis terdiri atas:

- (1) pendahuluan, yang merupakan bab pertama;
- (2) tinjauan pustaka;
- (3) bab-bab isi utama tesis;

## **II.6 Daftar Pustaka**

Daftar pustaka akan diuraikan pada bab V.

## **II.7 Lampiran**

Lampiran dapat terdiri atas beberapa buah. Lampiran dapat memuat keterangan tambahan, penurunan rumus, contoh perhitungan, data mentah, penelitian dan sebagainya, yang kalau dimasukkan ke dalam tubuh tesis akan mengganggu kelancaran pengutaraan tesis. Setiap lampiran diberi nomor yang berupa angka 1, 2, 3, atau huruf kapital abjad Latin A, B, C, ... dan seterusnya.

Lampiran didahului oleh satu halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN di tengah halaman. Halaman ini tidak diberi nomor.

Lampiran dapat berupa tabel, gambar, dan sebagainya yang dianggap tidak merupakan bagian tubuh utama tesis.

## **II.8 Penomoran halaman**

Halaman-halaman abstrak dan bagian persiapan tesis diberi nomor yang terpisah dari nomor halaman tubuh utama tesis. Halaman-halaman bagian persiapan diberi nomor dengan angka Romawi i, ii, iii, iv, ..., x, xi, ... untuk membedakan dari nomor halaman tubuh utama tesis yang berupa gabungan angka Romawi besar dan angka Arab.

Halaman tubuh utama tesis diberi nomor yang berupa gabungan angka Romawi besar yang menunjukkan bab dan angka Arab 1, 2, 3, .... yang menunjukkan halaman (I-1, II-1,...). Nomor halaman dituliskan di tengah, 1,5 cm di bawah tepi atas kertas.

## **Bab III Bagian Persiapan Tesis**

### **III.1 Sampul**

Sampul tesis berwarna biru. Pada sampul tersebut dicetak judul tesis, nama lengkap mahasiswa magister, baris POLITEKNIK STTT BANDUNG dan tahun penyelesaian. Judul tesis, nama lengkap mahasiswa magister dan baris POLITEKNIK STTT BANDUNG ditulis dengan huruf kapital dan dicetak dengan tinta emas.

Pada punggung sampul dituliskan nama penulis, judul, dan tahun tesis.

Jenis dan ukuran huruf ditentukan sebagai berikut:

Judul Tesis:

- Jenis huruf (font) : Times New Roman Capital
- Ukuran huruf : ukuran (font) 14, cetak tebal (bold)
- Kata “TESIS” : sama dengan judul
- Kalimat di bawah tesis jenis huruf sama, ukuran 12, cetak tebal
- Kata “oleh” : ukuran 12, cetak tebal
- Nama mahasiswa : ukuran 14, cetak tebal
- NPM dan nomor NPM : ukuran 14, cetak tebal
- Program Studi : ukuran 14, cetak tebal
- Lambang Politeknik STTT : ukuran tinggi 3,5 cm
- Politeknik STTT Bandung dan tahun penyelesaian : ukuran 14, cetak tebal.

Contoh format penulisan sampul tesis dapat dilihat pada lampiran 1.

### **III.2 Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan dicetak pada halaman baru. Halaman ini antara lain memuat judul tesis, nama mahasiswa magister, NPM, program studi, nama dan tanda tangan pembimbing. Jika pembimbing lebih dari satu orang, nama pembimbing ditulis sejajar dimulai dengan pembimbing pertama di kiri dan diikuti dengan pembimbing kedua di sebelah kanan.

Isi lengkap, format susunan, dan cara penulisan halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 3 buku pedoman ini.

### **III.3 Halaman Pedoman Penggunaan Tesis**

Halaman pedoman penggunaan tesis dicetak pada halaman baru dan diberi judul PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS.

Halaman ini memuat pedoman penggunaan tesis. Tesis dalam bentuk yang asli bukan merupakan hasil penerbitan. Oleh karena itu, peredarannya sangat terbatas.

Isi, format susunan dan cara penulisan halaman pedoman penggunaan tesis dapat dilihat pada lampiran 6 buku pedoman ini.

### **III.4 Halaman Peruntukan**

Halaman peruntukan (*dedication*) bukan halaman yang diharuskan. Jika ada, pada halaman tersebut dituliskan untuk siapa tesis tersebut didedikasikan. Contoh halaman peruntukan dapat dilihat pada lampiran 5 buku pedoman ini.

### **III.5 Halaman Kata Pengantar**

Halaman kata pengantar dicetak pada halaman baru. Pada halaman ini mahasiswa magister berkesempatan untuk menyatakan terima kasih secara tertulis kepada pembimbing dan perorangan lain yang telah memberi bimbingan, nasihat, saran dan kritik, kepada mereka yang telah membantu melakukan penelitian, kepada perorangan atau badan yang telah memberi bantuan keuangan, dan sebagainya.

Cara menulis kata pengantar beraneka ragam, tetapi semuanya hendaknya menggunakan kalimat yang baku. Ucapan terima kasih agar dibuat tidak berlebihan dan dibatasi hanya yang “*scientifically related*”.

Halaman kata pengantar seperti tercantum pada lampiran 7 buku pedoman ini hanyalah merupakan suatu contoh saja.

### **III.6 Halaman Daftar Isi**

Halaman daftar isi dicetak pada halaman baru dan diberi judul DAFTAR ISI yang ditulis dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik.

Halaman ini memuat nomor bab, nomor anak bab, judul bab dan judul anak-bab dan nomor halaman tempat judul bab dan judul anak bab dimuat. Ketiganya masing-masing dituliskan pada tiga kolom yang berurutan.

Nomor bab ditulis dengan angka Romawi tanpa diakhiri dengan titik, sedangkan nomor anak bab ditulis dengan angka Romawi dan angka Arab yang dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, sedangkan angka Arab menunjukkan nomor urut anak-bab dalam bab. Nomor dan judul anak pada anak bab, jika ada, tidak perlu dimuat pada halaman daftar isi. Akan tetapi nomor anak pada anak-bab ditulis dengan satu angka Romawi dan dua angka Arab yang masing-masing dipisahkan oleh sebuah titik, angka Romawi menunjukkan nomor bab, angka Arab pertama menunjukkan nomor urut anak-bab dalam bab, sedangkan angka Arab yang kedua menunjukkan nomor urut anak pada anak-bab tersebut.

Judul bab, judul anak-bab dan anak pada anak-bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari setiap kata yang ditulis dengan huruf kapital. Judul bab dan judul anak-bab tidak diakhiri dengan titik, sebab judul bukanlah sebuah kalimat.

Halaman daftar isi terdiri atas satu halaman atau lebih. Contoh halaman daftar isi, format susunan, dan cara penulisan halaman daftar isi dapat dilihat pada lampiran 10 buku pedoman ini.

Daftar isi tidak bukan diketik, tetapi dibangkitkan dengan memakai fasilitas yang tersedia pada *Word processor*.

### **III.7 Halaman Daftar Lampiran**

Halaman daftar lampiran dicetak pada halaman baru. Halaman ini memuat nomor lampiran, anak-lampiran, judul lampiran, dan judul anak-lampiran serta nomor halaman tempat judul lampiran dan judul anak-lampiran dimuat.

Urutan lampiran dituliskan dengan huruf kapital abjad Latin A, B, .... dan seterusnya, serta urutan anak-lampiran dituliskan dengan angka Arab. Nomor anak-lampiran tersebut menunjukkan nomor urut dalam lampiran.

Cara penulisan judul lampiran dan judul anak-lampiran sama seperti penulisan judul bab dan judul anak-bab pada halaman daftar isi.

Contoh halaman daftar lampiran, format susunan, dan cara penulisan halaman lampiran dapat dilihat pada lampiran 11 buku pedoman ini.

Daftar lampiran tidak diketik, tetapi dibangkitkan dengan memakai fasilitas yang tersedia pada *Word processor*.

### **III.8 Halaman Daftar Gambar dan Ilustrasi**

Halaman daftar gambar dan ilustrasi dicetak pada halaman baru. Halaman ini memuat nomor gambar/ilustrasi, judul gambar/ilustrasi, dan nomor halaman tempat gambar/ilustrasi dimuat.

Nomor gambar/ilustrasi ditulis dengan dua angka yang dipisahkan sebuah titik. Angka pertama yang ditulis dengan angka Romawi menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut terdapat, sedangkan angka kedua yang ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor urut gambar/ilustrasi dalam bab.

Judul atau nama gambar/ilustrasi ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Baris-baris judul gambar dipisahkan dengan satu spasi.

Nomor halaman yang dituliskan dengan angka Arab menunjukkan nomor halaman tempat gambar/ilustrasi dimuat.

Contoh halaman daftar gambar dan ilustrasi, format susunan dan cara penulisan halaman daftar gambar dan ilustrasi dapat dilihat pada lampiran 12 buku pedoman ini.

Daftar gambar dan ilustrasi tidak diketik, tetapi dibangkitkan dengan memakai fasilitas yang tersedia pada *Word processor*.

### **III.9 Halaman Daftar Tabel**

Halaman daftar tabel dicetak pada halaman baru. Halaman ini memuat nomor tabel, judul atau nama tabel, dan nomor halaman tempat tabel dimuat.

Penulisan nomor tabel sama dengan penulisan nomor gambar/ilustrasi, penulisan judul atau nama tabel juga sama dengan penulisan judul gambar/ilustrasi.

Nomor halaman yang ditulis dengan gabungan angka Romawi yang menunjukkan bab dan angka Arab menunjukkan nomor halaman tempat tabel dimuat.

Contoh halaman daftar tabel, format susunan dan cara penulisan halaman daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 13 buku pedoman ini.

Daftar tabel tidak diketik, tetapi dibangkitkan dengan memakai fasilitas yang tersedia pada *Word processor*.

### **III.10 Halaman Daftar Singkatan dan Lambang**

Halaman daftar singkatan dan lambang ditulis pada halaman baru. Halaman ini memuat singkatan istilah, satuan dan lambang variabel/besaran (ditulis di kolom pertama), nama variabel dan nama istilah lengkap yang ditulis di belakang lambang dan singkatannya (ditulis di kolom kedua), dan nomor halaman tempat singkatan lambang muncul untuk pertama kali (ditulis di kolom ketiga).

Singkatan dan lambang pada kolom pertama diurut menurut abjad Latin, huruf kapital kemudian disusul oleh huruf kecilnya, kemudian disusul dengan lambang yang ditulis dengan huruf Yunani yang juga diurut sesuai dengan abjad Yunani.

Nama variabel/besaran atau nama istilah-yang-disingkat pada kolom kedua ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama yang ditulis dengan huruf kapital.

Contoh halaman daftar singkatan dan lambang, format susunan, dan cara penulisan dapat dilihat pada lampiran 14 buku pedoman ini.



## **Bab IV Tubuh Utama Tesis**

### **IV.1 Bagian Tubuh Utama**

Dalam tubuh utama tesis dimuat tesis mahasiswa magister. Isi seluruh tubuh utama sepenuhnya adalah tanggung jawab mahasiswa magister dan pembimbing.

Tubuh utama dibagi menjadi beberapa bab, diawali dengan bab pendahuluan dan diakhiri dengan daftar pustaka. Jumlah bab tidak distandarkan, melainkan menurut keperluan mahasiswa magister yang wajar dalam mengemukakan tesisnya.

### **IV.2 Bab Pendahuluan**

Bab pendahuluan sedikitnya memuat (boleh dirinci dalam bentuk sub bab) hal-hal berikut :

- (1) Deskripsi topik kajian dan latar belakang
- (2) Masalah yang dikaji (*statement of the problem*), tujuan, dan lingkup permasalahannya
- (3) Cara pendekatan dan metode penelitian yang digunakan
- (4) Sistematika (*outline*) tesis

Judul bab, yaitu Pendahuluan, yang ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama, dicetak sejajar dengan Bab I tanpa titik di belakang huruf terakhir dan diletakkan secara simetrik (*centered*) pada halaman.

Penomoran dan cara penulisan judul anak-bab dilakukan seperti yang sudah diuraikan pada III.6 dalam buku pedoman ini.

### **IV.3 Bab Tinjauan Pustaka**

Bab tinjauan pustaka berisi uraian tentang alur pikir dan perkembangan keilmuan topik kajian. Pada hakikatnya, hasil penelitian seorang peneliti bukanlah satu penemuan baru yang berdiri sendiri melainkan sesuatu yang berkaitan dengan hasil penelitian sebelumnya. Pada bab tinjauan pustaka ini harus dielaborasi hasil peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang dikaji mahasiswa magister sedemikian rupa sehingga memberikan gambaran perkembangan

pengetahuan yang mendasari penulisan tesis. Dengan tinjauan pustaka ini mahasiswa magister juga ingin menunjukkan bahwa ia menguasai ilmu pengetahuan yang mendasari atau terkait dengan permasalahan yang dikaji. Dengan demikian maka **Tinjauan Pustaka BUKANLAH uraian mengenai metoda dan/ataupun dasar-dasar teori yang sudah lazim maupun yang akan digunakan.**

Tinjauan pustaka hendaklah disusun sesuai dengan urutan perkembangan cabang ilmu pengetahuan yang dikandungnya. Tinjauan pustaka berisi pula ulasan tentang kesimpulan yang terdapat dalam setiap judul dalam daftar pustaka dan dalam hubungan ini mahasiswa magister menunjukkan mengapa dan bagaimana dipilihnya topik kajian serta arah yang akan ditempuhnya dalam menyelesaikan pembahasan/penyelesaian topik kajian tersebut.

Bila dipandang perlu untuk tinjauan pustaka dapat disisipkan pada bab-bab isi (sesuai dengan keperluan penulisan dan kelaziman pada masing-masing disiplin keilmuan) dan tidak harus ditulis dalam bab terpisah.

#### **IV.4 Bab-bab dalam Tubuh Utama Tesis**

Jumlah bab disesuaikan dengan keperluan. Dalam bab-bab tersebut diuraikan secara rinci cara dan pelaksanaan kerja, hasil pengamatan percobaan atau pengumpulan data dan informasi lapangan, pengolahan data dan informasi, analisis dan pembahasan data dan informasi tersebut serta pembahasan hasil (*discussion*).

#### **IV.5 Bab Kesimpulan**

Bab ini memuat elaborasi dan rincian kesimpulan yang dituliskan pada abstrak. Saran untuk kajian lanjutan serta *practical implication* dari kerja mahasiswa magister dapat dituliskan pada bab ini.

Setiap bab dimulai pada halaman baru. Cara menuliskan dan meletakkan bab dan judul dilakukan seperti yang dijelaskan pada bab VII.6 dalam pedoman ini.

## Bab V Daftar Pustaka

Daftar pustaka bukanlah bab tersendiri. Oleh karena itu tidak diberi nomor bab. Daftar pustaka ditulis pada halaman baru dan judul DAFTAR PUSTAKA dicetak 3 cm di bawah batas atas halaman, dengan huruf kapital tanpa titik di belakang huruf terakhir.

Ada beberapa cara untuk menuliskan daftar pustaka, tetapi cara yang diusulkan untuk dijadikan format adalah cara yang akan diuraikan berikut ini.

Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan mahasiswa magister dalam menyiapkan dan menyelesaikan tesisnya. **Semua pustaka yang tercantum pada daftar pustaka harus benar-benar dirujuk dalam penulisan tesis.** Daftar pustaka terdiri atas makalah dan buku yang diterbitkan dan lazimnya dapat ditemukan di perpustakaan. Pustaka yang mengambil halaman situs web/*website* internet merujuk pada aturan yang berlaku di bidangnya masing-masing. Tesis dan disertasi termasuk dalam daftar pustaka sebab, meskipun tidak diterbitkan, pada umumnya dapat ditemukan di perpustakaan. Sumber-sumber yang tidak diterbitkan tidak dimuat dalam daftar pustaka, dapat dicantumkan pada catatan kaki (*foot-note*) pada halaman bersangkutan. **Namun sangat dianjurkan untuk menghindari adanya catatan kaki (*foot-note*) dan sedapat mungkin diusahakan agar hal tersebut diuraikan/diungkapkan menyatu dalam teks tesis.** Buku ajar (*textbook*) yang dimuat dalam daftar pustaka supaya diusahakan pustaka yang paling mutakhir.

Dalam teks tesis, penulisan pengarang/penulis yang lazim maksimal adalah dua orang pengarang/penulis, sedangkan jika lebih dari itu, nama pengarang/penulis yang ditulis adalah penulis pertama diikuti dengan **dkk.** (yang artinya dengan kawan-kawan). Hal ini dikarenakan tesis ini ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia, sehingga penulisan yang dibakukan dalam tesis ini adalah **dkk, bukan et al.** Jika dalam teks tesis ada penulisan rujukan nama dengan **dkk.**, maka nantinya dalam Daftar Pustaka nama-nama penulis/pengarang yang sebenarnya terdiri dari lebih dari dua pengarang/penulis, maka seluruh pengarang/penulisnya

harus ditulis dengan lengkap. Cara penulisan dalam teks tesis yang dianjurkan adalah sebagai berikut (sebagai contoh saja):

„Pernyataan tentang pentingnya memahami cara penulisan rujukan/pustaka dalam teks tesis/disertasi tersebut memang harus diperhatikan dan diikuti, karena sangat penting dalam penulisan suatu tesis/disertasi (Sumbi, 1963). Hal senada tentang pentingnya memahami cara penulisan rujukan/pustaka dalam teks tesis/disertasi juga disampaikan oleh para pakar bahasa seperti Tarub dan Tingkir (1973)“.

Untuk penulis/pengarang lebih dari dua orang, yang ditulis adalah nama penulis pertama, diikuti dengan **dkk.** (yang merupakan kependekan dari **dan kawan-kawan**), kemudian tahun publikasinya. Sebagai contoh : „Kramer dkk. (2005) menyatakan bahwa fosil gigi hominid yang telah ditemukan oleh timnya dari daerah Ciamis, merupakan fosil hominid pertama yang ditemukan di Jawa Barat“.

(Penulisan nama pengarang dengan huruf tebal/bold dalam buku pedoman ini hanya sebagai penekanan dari contoh saja, yang nantinya dalam teks tesis penulisannya harus dalam format normal, tidak tebal/bold).

Semua pustaka yang telah dirujuk dan ter kutip dalam teks tesis, HARUS dituliskan dalam Daftar Pustaka dengan lengkap dan benar cara penulisannya.

Daftar pustaka disusun berurutan secara abjad menurut nama keluarga penulis pertama, tidak perlu nomor urut. Baris-baris dari setiap pustaka dicetak dengan jarak satu spasi, sedangkan baris pertama dari pustaka berikutnya dicetak satu setengah spasi di bawah garis terakhir pustaka yang mendahuluinya. Huruf pertama dari baris pertama dari setiap pustaka yang merupakan huruf awal nama penulis pertama. Baris kedua yang merupakan kelanjutan pustaka dari baris pertama, huruf awalnya dimulai 5 ketukan atau rongak (ruangan antara dua huruf) dari huruf pertama dari baris pertama.

Di sini perlu dicatat tentang penulisan nama Indonesia, sebab tidak semua nama Indonesia mengandung nama keluarga. Nama Indonesia yang tidak mengandung nama keluarga ditulis seperti dikehendaki yang mempunyai nama tersebut, yaitu seperti ditulisnya sendiri pada waktu menulis makalah atau bukunya.

Daftar pustaka berisi semua pustaka yang digunakan mahasiswa dalam menyiapkan dan menyelesaikan tesisnya. Semua pustaka yang tercantum pada daftar pustaka harus benar-benar dirujuk dan dikutip dalam penulisan teks tesis. Daftar pustaka terdiri atas makalah, buku ataupun prosiding yang diterbitkan dan lazimnya dapat ditemukan di perpustakaan (buku, jurnal, buletin, prosiding, ataupun situs web).

Dalam Daftar Pustaka, pustaka yang berupa makalah di majalah ilmiah, jurnal, buletin, atau prosiding dibangkitkan perangkat lunak pengelola daftar pustaka dengan *Harvard style*.

## **Bab VI Cara Membuat Gambar Dan Tabel**

### **VI.1 Gambar**

Pada buku pedoman ini istilah gambar mencakup gambar, ilustrasi, grafik, diagram, denah, peta, bagan, monogram, diagram alir, dan potret.

Gambar harus dicetak pada kertas yang dipakai untuk naskah tesis. Gambar asli dibuat dengan printer atau plotter atau pencetak gambar sejenis yang berkualitas. Huruf, angka dan tanda baca lain yang dipakai pada gambar harus jelas.

### **VI.2 Gambar yang Tidak Dapat Diterima**

Gambar yang tidak dapat diterima sebagai bagian dari naskah tesis adalah:

- (1) gambar yang dibuat pada kertas grafik;
- (2) gambar yang dibuat pada kertas grafik kemudian kertas grafik tersebut ditempel pada kertas naskah;
- (3) gambar yang dibuat pada kertas lain yang ditempel pada kertas naskah.

### **VI.3 Cara Meletakkan Gambar**

Garis batas empat persegi panjang gambar, diagram atau ilustrasi (garis batas tersebut dapat berupa garis semu) diletakkan sedemikian rupa sehingga garis batas tersebut tidak melampaui batas kertas yang boleh dicetak. Gambar diletakkan simetrik (*centered*) terhadap batas kertas yang boleh dicetak. Sisi terpanjang dari garis batas gambar dapat diletakkan sejajar lebar kertas atau sejajar panjang kertas. Untuk hal yang disebut terakhir, gambar sebaiknya dibuat pada halaman tersendiri tanpa teks naskah untuk memudahkan pembacaan.

Gambar dengan sisi terpanjang sejajar lebar kertas boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks. Dalam hal ini garis batas atas gambar harus terletak tiga spasi di bawah garis kalimat sebelumnya. Teks setelah gambar harus terletak tiga spasi di bawah baris terakhir gambar. Nomor dan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Judul gambar harus sama dengan judul gambar yang tercantum pada halaman daftar gambar dan ilustrasi.

Gambar yang memerlukan halaman yang lebih lebar dari halaman naskah dapat diterima. Gambar yang memerlukan satu lipatan untuk mencapai ukuran halaman naskah dapat dimasukkan ke dalam teks batang tubuh tesis. Gambar yang lebih besar dari itu sebaiknya dimasukkan dalam lampiran.

#### **VI.4 Penomoran Gambar dan Pemberian Judul Gambar**

Setiap gambar dalam naskah tesis diberi nomor. Nomor gambar terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama yang ditulis dengan angka Romawi menunjukkan nomor bab tempat gambar tersebut dimuat, sedangkan angka kedua yang ditulis dengan angka Arab menunjukkan nomor urut gambar dalam bab.

Judul atau nama gambar ditulis dengan huruf kecil, kecuali huruf pertama kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital. Baris-baris judul gambar dipisahkan oleh jarak satu spasi.

#### **VI.5 Potret**

Potret hitam putih dan potret warna yang dicetak pada kertas mengkilat dapat diterima. Potret ditempatkan pada kertas naskah dengan lem yang tidak mudah terlepas. Potret dianggap gambar, karena itu diberi nomor dan judul seperti halnya gambar. Potret dapat pula dipindai (di *scan*).

#### **VI.6 Sumber Gambar**

Gambar yang dikutip dari sumber lain dijelaskan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun atau nomor urut pustaka di daftar pustaka belakang atau di bawah judul.

#### **VI.7 Tabel**

Tabel dibuat pada kertas naskah. Huruf dan angka tabel harus dicetak (tidak ditulis tangan). Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga tabel mudah dibaca. Suatu angka dengan angka di bawah atau angka di atasnya berjarak satu spasi. Hal penting adalah agar tabel mudah dibaca.

Seperti pada gambar, tabel juga mempunyai garis batas yang pada umumnya berupa garis semu. Tabel diletakkan pada halaman naskah sedemikian rupa sehingga garis batas tidak melampaui batas kertas yang boleh dicetak dan tabel terletak simetrik (*centered*) di dalamnya.

Kolom tabel dapat diletakkan sejajar dengan lebar kertas atau sejajar dengan panjang kertas. Dalam hal terakhir ini sebaiknya seluruh halaman diisi dengan tabel tanpa teks naskah.

Tabel boleh diletakkan di tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks tubuh utama tesis. Dalam hal ini garis batas bawah tabel harus terletak tiga spasi di atas kalimat teratas di bawah tabel.

Di atas garis batas atas tabel dituliskan nomor dan judul tabel. Jika judul tabel terdiri atas dua baris atau lebih, baris-baris tersebut dipisahkan dengan satu spasi.

Baris pertama judul tabel harus terletak tiga spasi di bawah garis terakhir teks, sedangkan baris terakhir judul harus terletak dua spasi di atas garis batas atas tabel.

Tabel yang memerlukan kertas yang lebih besar dari halaman naskah dapat diterima. Akan tetapi sebaiknya hanya tabel yang jika dilipat satu kali sudah mencapai ukuran halaman naskah saja yang dimasukkan dalam teks tubuh utama. Tabel yang lebih besar diletakkan pada lampiran.

### **VI.8 Tabel Data Sekunder**

Pada data sekunder yang berbentuk tabel dan berasal dari satu sumber dicantumkan nama penulis dan tahun nomor urut pustaka dalam daftar pustaka di belakang atau di bawah judul tabel.

Tabel yang memuat data yang dikutip dari beberapa sumber, tiap kumpulan data dari satu sumber diberi cetak atas (*superskrip*), dan *superskrip* tersebut dijelaskan



pada catatan kaki di bawah tabel. Sumber tersebut dapat pula dituliskan pada satu kolom khusus pada tabel; dalam hal ini tidak diperlukan superskrip.

## **Bab VII Pedoman Lain**

### **VII.1 Lambang**

Lambang variabel digunakan untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan dalam pernyataan aljabar lainnya. Semua huruf dalam abjad latin dan abjad Yunani, baik huruf kapital maupun huruf kecil, dapat digunakan sebagai lambang variabel. Lambang dapat terdiri atas satu atau dua huruf. Lambang dapat diberi cetak bawah (subskrip) atau cetak atas (superskrip) atau keduanya.

Subskrip dapat berupa huruf atau angka atau keduanya, demikian juga superskrip. Beberapa lambang ditulis dengan cetak miring.

Sebagai petunjuk umum, pilihlah lambang yang sudah lazim digunakan pada bidang anda.

Awal kalimat tidak dibenarkan dimulai dengan lambang variabel. Jadi, susunlah kalimat sedemikian rupa sehingga tidak perlu diawali dengan sebuah lambang variabel.

### **VII.2 Satuan dan Singkatan**

Satuan yang digunakan dalam tesis adalah satuan S.I. Singkatan satuan yang digunakan adalah seperti yang dianjurkan oleh S.I. Singkatan satuan ditulis dengan huruf kecil tanpa titik di belakangnya atau dengan lambang. Singkatan satuan tidak dituliskan dengan huruf dicetak miring (*italic*). Singkatan satuan dapat terdiri atas satu, dua atau sebanyak-banyaknya empat huruf Latin.

Singkatan satuan dapat dibubuhi huruf awal atau lambang seperti  $\mu$  (mikro), m (mili), c (centi), d (desi), h (hekto), k (kilo), atau M (mega).

Satuan sebagai kata benda ditulis lengkap. Demikian juga satuan yang terdapat pada awal kalimat ditulis lengkap. Satuan yang menunjukkan jumlah dan ditulis di belakang, ditulis dengan singkatannya.

### VII.3 Angka

Yang dimaksud dengan angka pada anak-bab ini adalah angka Arab. Angka digunakan untuk menyatakan:

- (1) besar-tentu ukuran (misalnya, 174 cm), massa (81,0 kg), suhu ( $25^0$ ), persentase (95,7%) dan lain-lain;
- (2) nomor halaman;
- (3) tanggal (17 Desember 1962);
- (4) waktu (pukul 10.45 pagi);
- (5) bilangan dalam perhitungan aljabar dan dalam rumus, termasuk bilangan pecahan;
- (6) lain-lain.

Tanda desimal dinyatakan dengan koma, misalnya 25,5 (dua puluh lima setengah). Tanda ribuan dinyatakan dengan titik, misalnya 1.000.000 (satu juta).

Bilangan dalam kalimat yang lebih kecil dari sepuluh dapat ditulis dengan kata-kata, misalnya enam perguruan tinggi; tetapi lebih besar dari sepuluh digunakan angka, misalnya 17 buah mangga.

Besar tak tentu dan bilangan yang digunakan untuk menyatakan besar secara umum ditulis dengan kata-kata, misalnya sepuluh tahun yang lalu, usia empat puluh tahun, setengah jam mendatang, lima kali sehari, beberapa ratus sentimeter dan lain-lain.

Awal sebuah kalimat tidak boleh dimulai dengan sebuah angka. Jika awal kalimat memerlukan bilangan atau angka, tulislah bilangan tersebut dengan kata-kata; atau ubahlah susunan kalimat sedemikian rupa sehingga bilangan tadi tidak lagi terletak pada awal kalimat.

Hindarilah penggunaan angka Romawi untuk menyatakan bilangan karena tidak segera dapat dimengerti dengan mudah.

#### **VII.4 Cetak Miring (*Italic*)**

Ukuran huruf yang dipakai untuk cetak miring harus sama besar ukurannya dengan huruf untuk naskah.

Cetak miring digunakan untuk judul buku dan untuk nama majalah ilmiah. Pada umumnya cetak miring digunakan pada kata atau istilah asing, kata atau istilah untuk memberikan penekanan khusus atau menarik perhatian.

Di bidang ilmu seperti botani, zoology, geologi dan lain-lain, perlu dibuat pedoman khusus tentang pemakaian cetak miring untuk nama tumbuh-tumbuhan, nama binatang, nama batu-batuan dan lain-lain. Cetak miring harus digunakan untuk nama spesies organisme, contoh *Sonchus arvensis L.*

#### **VII.5 Penulisan Rumus dan Perhitungan Numerik**

Sebuah rumus diletakkan simetrik (*centered*) dalam batas kertas yang boleh dicetak. Rumus yang panjang ditulis dalam dua baris atau lebih. Pemotongan rumus panjang dilakukan pada tanda operasi aritmetik, yaitu tanda tambah, tanda kurung, tanda kali dan tanda bagi (bukan garis miring). Tanda operasi aritmetik tersebut didahului dan diikuti oleh sedikitnya satu rongak (ruang antara dua kata).

Pangkat dituliskan setengah spasi di atas lambang variabel. Hindarkan pemakaian tanda akar ( $\sqrt[3]{dsb}$ ) dan pakailah pangkat pecahan. Penulisan bilangan pecahan sebaiknya tidak dilakukan dengan menggunakan garis miring. Pakailah tanda kurung dalam pasangan-pasangan secukupnya untuk menunjukkan hierarki operasi aritmetik dengan jelas. Hierarki tanda kurung dalam buku pedoman ini ditentukan sebagai berikut :

$$\{ \{ ( \quad ) \} \}$$

Setiap rumus diberi nomor yang dituliskan di antara dua tanda kurung. Nomor rumus terdiri atas dua angka yang dipisahkan oleh sebuah titik. Angka pertama, yang berupa angka Romawi, menunjukkan bab tempat rumus tersebut terletak.

Angka kedua yang berupa angka Arab, menunjukkan nomor urut rumus dalam bab.

Substitusi variabel dengan harganya untuk operasi aritmetik dituliskan seperti pada penulisan rumus. Dalam hal ini, hindarkan pemakaian titik sebagai lambang operator kali.

#### **VII.6 Cara Penulisan Judul Bab dan Judul Anak Bab**

Sebagian dari cara penulisan judul bab dan judul anak-bab sudah dijelaskan dalam bab III anak-bab 6 pada halaman 9 buku pedoman ini.

Kata “bab” ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diikuti oleh nomor bab yang ditulis dengan angka Romawi, seperti misalnya Bab I. Bab dan nomornya tersebut dicetak 3 cm di bawah batas tepi atas tanpa diakhiri titik di belakang angka Romawi dan diletakkan secara simetrik (*centered*) dalam batas kertas yang boleh dicetak. Bab baru ditulis pada halaman baru.

Judul bab dicetak sejajar dengan di bawah nomor bab. Judul bab ditulis dengan huruf kecil kecuali huruf pertama, tanpa titik di belakang huruf terakhir. Jika judul bab terdiri atas dua baris, baris kedua dimulai dengan baris baru. Judul bab diletakkan secara simetrik (*centered*) dalam batas kertas yang boleh dicetak.

Judul anak-bab dicetak tiga spasi di bawah garis terakhir judul bab atau baris terakhir dari anak-bab yang mendahuluinya. Judul anak-bab dicetak tebal dengan huruf kecil kecuali huruf pertama dari tiap kata yang ditulis dengan huruf kapital. Nomor anak-bab dicetak tebal pada batas tepi kiri. Judul anak-bab tidak diakhiri dengan sebuah titik.

#### **VII.7 Kutipan**

Rumus, kalimat, paragraf, atau inti pengertian yang dikutip dari salah satu makalah atau buku dalam daftar pustaka cukup ditunjukkan dengan menuliskan angka urut makalah/buku tersebut di daftar pustaka. Nomor urut makalah/buku

tersebut ditulis di antara dua tanda kurung ( ). Nomor halaman atau nomor bab dalam buku pustaka, jika belum tercantum dalam daftar pustaka, sebaiknya disertakan dan ditulis di belakang tanda kurung nomor urut. Suatu cara alternatif yang juga dibolehkan ialah dengan menyebutkan, dalam kurung, nama penulis pertama masalah yang dikutip diikuti dengan tahun masalah itu dikemukakan untuk pertama kali.

Lampiran 1 Contoh Sampul Muka Tesis (dicetak dengan tinta emas)

**FABRIKASI, MORFOLOGI DAN KINERJA DARI MEMBRAN  
NANOFIBRE DENGAN METODA *ELECTROSPINNING***

**TESIS**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Terapan dari Politeknik STTT Bandung**

**Oleh**

**MOCHAMAD BAJURI**

**NPM: 18510020**

**Program Studi**

**Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan *Apparel***



**POLITEKNIK STTT BANDUNG**

**2018**

Lampiran 2 Contoh Halaman Judul Cover Depan (Dicetak Tinta Hitam)

**FABRIKASI, MORFOLOGI DAN KINERJA DARI MEMBRAN  
NANOFIBRE DENGAN METODA *ELECTROSPINNING***

**TESIS**

**Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Terapan dari Politeknik STTT Bandung**

**Oleh**

**MOCHAMAD BAJURI**

**NPM: 18510020**

**Program Studi**

**Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan *Apparel***

**Pembimbing I: Dr. Mardiono., S.Teks., MT**

**Pembimbing II: Dr. Muhammad Sujiwo., S.Teks., MT**

**POLITEKNIK STTT BANDUNG**

**2018**



Lampiran 3 Contoh Halaman Pengesahan Pembimbing

**FABRIKASI, MORFOLOGI DAN KINERJA DARI MEMBRAN  
NANOFIBRE DENGAN METODA *ELECTROSPINNING***

Oleh

**Mochamad Bajuri**

**NPM: 18510020**

**Program Studi**

**Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan Apparel**

**Menyetujui**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**(Dr. Mardiono., S.Teks., MT)**

**(Dr. Muhammad Sujiwo., S.Teks., MT)**

**POLITEKNIK STTT BANDUNG  
2018**

Lampiran 4 Contoh halaman pengesahan Ketua Penguji, Kaprodi dan Direktur

<b>DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH</b>	
Ketua Penguji	Tanggal
Ketua Program Studi Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan Apparel	Tanggal
Direktur Politeknik STTT Bandung	Tanggal

Lampiran 5 Contoh Halaman Pernyataan Keaslian

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul :

**“FABRIKASI, MORFOLOGI DAN KINERJA DARI MEMBRAN  
NANOFIBRE DENGAN METODA *ELECTROSPINNING*”**

Yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan lulus ujian akhir pendidikan Program Studi Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan Apparel, Politeknik STTT Bandung, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Tesis ini bukan merupakan duplikasi dari Tesis yang sudah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan kelulusan di lingkungan Politeknik STTT Bandung maupun di Perguruan Tinggi atau lembaga manapun, kecuali kutipan yang sumber informasinya dicantumkan.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya tulis saya ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ini.

Bandung, Juni 2018

Yang membuat pernyataan,

Mochamad Bajuri

NPM. 18510020

## **PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS**

Tesis magister yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik STTT Bandung, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik STTT Bandung. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh tesis haruslah seizin Direktur Politeknik STTT Bandung.

### **UCAPAN TERIMA KASIH/ KATA PENGANTAR**

Penulis sangat berterima kasih pada Dr. Mardiono., S.Teks., MT dan Dr. Muhammad Sujiwo., S.Teks., MT sebagai Pembimbing, atas segala saran, bimbingan dan nasehatnya selama penelitian berlangsung dan selama penulisan tesis ini.

Terima kasih disampaikan kepada Politeknik STTT Bandung atas bantuan Beasiswa Pendidikan Pascasarjana yang diterima selama pendidikan program magister ini.

(dan seterusnya)

Lampiran 8 Contoh Halaman Peruntukan/Dedikasi

*Dipersembahkan kepada orang tua dan keluarga*

**ABSTRAK**

**FABRIKASI, MORFOLOGI DAN KINERJA DARI MEMBRAN  
NANOFIBRE DENGAN METODA *ELECTROSPINNING***

Oleh

**Mochamad Bajuri**

**NPM: 18510020**

**Program Studi**

**Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan *Apparel***

Isi Abstrak

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PEDOMAN PENGGUNAAN TESIS .....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
DEDIKASI.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
Bab I Pendahuluan.....	I-1
Bab II Tinjauan Pustaka.....	II-1
.	
.	
.	
Bab III.....	III-1
Bab IV .....	IV-1
Bab V .....	V-1
Bab VI.....	VI-1
Bab VII .....	VII-1
.	
.	
.	
DAFTAR PUSTAKA .....	1



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	Morfologi .....	A.1
Lampiran B	Analisis .....	B.1
	B.1 .....	B.1
	B.2 .....	B.2
Lampiran C	.....	C.1
.		
.		
.		

## DAFTAR GAMBAR DAN ILUSTRASI

Gambar I.1	Skema diagram Formhals electrospinning .....	I-4
Gambar II.1	Skema diagram sudut kontak air menurut Thomas Young .....	II-1
Gambar II.2	Sudut kontak air pada material berpori .....	II-5
.		
.		
.		
Gambar V.1	Hasil SEM dari electrospinning serat Nylon 6 dengan berbagai konsentrasi .....	V-1
Gambar V.2	Plot tegangan listrik vs diameter serat.....	V-7

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Ringkasan dari berbagai polimer yang bersifat hydrophilic yang digunakan pada electrospinning .....	II-5
Tabel III.1	Kondisi optimum electrospinning .....	III- 4
Tabel IV.1		
.		
.		
.		

## DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

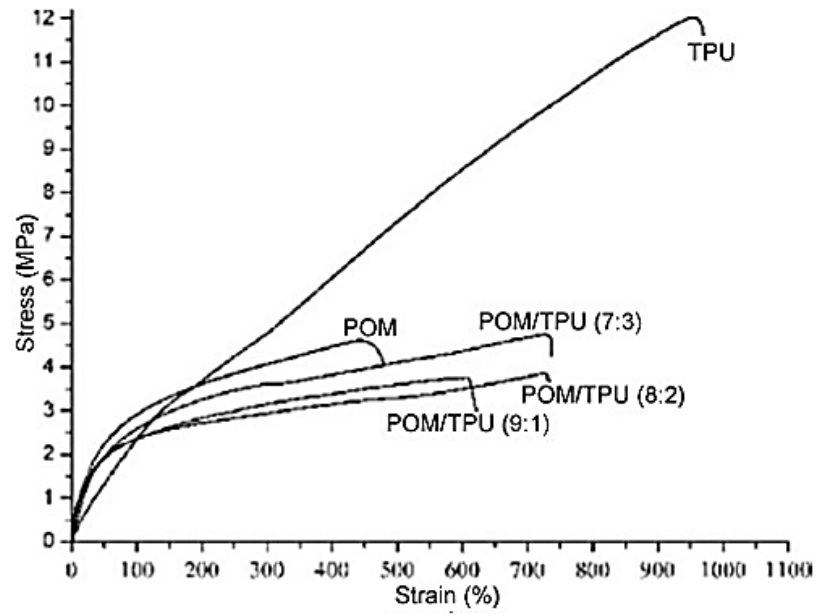
SINGKATAN	Nama	Pemakaian pertama kali pada halaman
N.M.R.	Nuclear Magnetic Resonance	II-10
HPLC	High Performance Liquid Chromatography	II-11
PCR	Polymerase Chain Reaction	II-13

### LAMBANG

A	Area	II-17
a	Área kontak diantara diantara dua permukaan	II-20
N	Angka Avogadro ( $6.022 \times 10^{23}$ )	II-24
b	Variabel internal pertama	II-15
b	Variabel internal kedua	II-26
$c_0$	Koefisien Viskositas	II-31
.		
.		
.		
.		
.		
.		

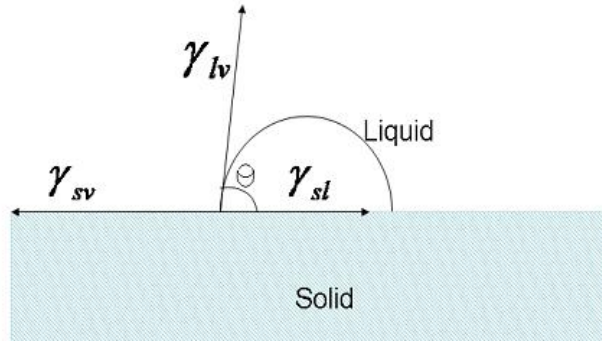
dan seterusnya

Lampiran 15 Contoh Grafik



**Gambar V.1.** Kurva stress strain serat electrospun dari POM murni, TPU dan campuran POM / TPU

Lampiran 16 Contoh Ilustrasi



**Gambar V.2.** Skema diagram sudut kontak air oleh Thomas Young (Garbasi, dkk, 1998)

Lampiran 17 Contoh Penulisan Tabel

**Tabel V.5.** Sifat Tarik Membran Nylon 6 Elektrospun Pada Berat Molekul Berbeda

Electrospun membranes	Berat molekul (g/mol)	Porositas (%)	Kekuatan tarik (MPa)	Mulur (%)	Modulus (MPa)
Berat molekul tinggi	63,000	85	$52 \pm 5$	$16.6 \pm 2.5$	$333 \pm 39$
Berat molekul sedang	50,000	87	$46 \pm 2$	$18.7 \pm 0.8$	$332 \pm 45$
Berat molekul rendah	30,000	86	$21 \pm 2$	$9.3 \pm 1.7$	$231 \pm 15$